

## Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Cukanggenteng

*The Role Of Village Head Leadership In Improving Welfare In Cukanggenteng Village*

Muhamad Iqbal Firdaus<sup>1</sup>, Amilia Tresnawati<sup>2</sup>.

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Muhamad Iqbal Firdaus<sup>1</sup>, email: [muhamad10121045@digitechuniversity.ac.id](mailto:muhamad10121045@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 26/07/2025

Diterima: 26/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Peran kepemimpinan Kepala Desa, Kesejahteraan

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Cukanggenteng. Kepala Desa memiliki peran strategis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembangunan yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan melalui empat aspek utama: ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan sumber daya manusia. Di bidang ekonomi, masyarakat didorong untuk mandiri dan meningkatkan pendapatan. Pada aspek pendidikan, Kepala Desa mensosialisasikan pentingnya pendidikan sebagai dasar peningkatan kualitas hidup. Dalam bidang kesehatan, upaya difokuskan pada peningkatan fasilitas dan penanganan penyakit. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan yang relevan dengan perkembangan teknologi. Kesimpulannya, kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Diperlukan inovasi serta penyesuaian program secara berkelanjutan agar pembangunan desa lebih efektif. Kepala Desa memiliki peran penting sebagai penggerak dalam membina dan memberdayakan masyarakat menuju kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan.

### A B S T R A C T

**Keywords:**

*The role of village head leadership, welfare*

*This work is licensed under a*

[Creative Commons Attribution 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

*This study aims to determine the role of the Village Head's leadership in improving community welfare in Cukanggenteng Village. The Village Head plays a strategic role in designing, implementing, and evaluating development programs that impact community life. This study used a qualitative approach with data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The results show that the Village Head plays an active role in improving welfare through four main aspects: economics, education, health, and human resource development. In the economic sector, the community is encouraged to be independent and increase income. In the educational aspect, the Village Head socializes the importance of education as a basis for improving the quality of life. In the health sector, efforts are focused on improving facilities and disease management. Meanwhile, human resource development is carried out through training relevant to technological developments. In conclusion, the Village Head's leadership has a significant influence on improving community welfare. Continuous innovation and program adjustments are needed for more effective village development. The Village Head plays a crucial role as a driving force in fostering and empowering the community towards equitable and sustainable prosperity.*

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Kepala Desa Cukanggenteng memiliki background dari militer beliau pensiunan tentara yang sekarang menjabat sebagai Kepala Desa, Kepala Desa orangnya tegas dan berwibawa karna dahulunya adalah seorang TNI apakah peran kepemimpinan di TNI dipakai oleh Kepala Desa yang langsung berhubungan langsung dengan Masyarakat, ini fenomena yang sangat menarik dalam hal kepemimpinan. Sebagai pemimpin unit terkecil dalam struktural pemerintahan di Indonesia, Kepala Desa Cukanggenteng mempunyai tanggung jawab dalam hal mengelola potensi Desa, merancang kebijakan, serta mengimplementasikan program pembangunan atas dasar kebutuhan masyarakat. Ada empat aspek penting seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.

Kesejahteraan di Desa Cukanggenteng mencakup berbagai aspek, seperti terpenuhinya kebutuhan dasar (pendidikan, kesehatan, dan sandang pangan), akses terhadap infrastruktur, kesempatan kerja, dan keberdayaan masyarakat untuk mengelola potensi lokal. Akan tetapi Kepala Desa Cukanggenteng beserta jajarannya hanya berfokus terhadap pembangunan Desa selama 4 tahun terakhir, seharusnya sektor lain seperti Pendidikan, pengembangan SDM dan kesehatan perlu diperhatikan juga agar Desa Cukanggenteng dapat terus beradaptasi menghadapi tantangan zama yang semakin berkembang dan menyesuaikan dengan zaman yang berkembang saat ini.

Di banyak Desa, tingkat pengangguran dan kemiskinan masih relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peluang kerja yang memadai dan terbatasnya pengetahuan serta keterampilan masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada. Selain itu, urbanisasi yang terus meningkat telah mengakibatkan banyak pemuda Desa bermigrasi ke kota, meninggalkan Desa dengan tenaga kerja yang kurang produktif. Tetapi pada pelaksanaanya, tantangan Kepala Desa Cukanggenteng dalam menjalankan perannya tidak mudah, banyak sekali hambatan seperti keterbatasan anggaran, rendahnya partisipasi masyarakat dan kurangnya koordinasi pihak-pihak terkait sering kali menjadi kendala utama kepala Desa menjalankan perannya. Oleh karena itu penelitian ini mempunyai tujuan untuk mencari tahu terkait peran kepemimpinan kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Cukanggenteng. Rumusan masalah nya dibagi menjadi 2 yaitu, bagaimana peran kepemimpinan kepala Desa di Desa cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu dan bagaimana upaya kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Cukanggenteng. Tujuan penelitian dibagi menjadi 2 yaitu, peran kepemimpinan kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Cukanggenteng dan upaya kepemimpinan kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Cukanggenteng.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cukanggenteng, yang terletak di wilayah Cisondari, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dengan kode pos 40972. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama enam bulan, dimulai pada tanggal 1 Desember 2024 hingga akhir Juni 2025.

## 2. Kajian Teori

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memengaruhi perilaku individu maupun kelompok guna mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin yang mampu memengaruhi orang lain memiliki peran kunci dalam membimbing, mendorong, serta memaksimalkan potensi sumber daya manusia di tempat kerja. Dengan demikian, kepemimpinan menjadi elemen krusial yang dapat berdampak langsung pada peningkatan kinerja pegawai. (Permatasari & Hermani, 2020) (Tami & Widowati, 2020). Pandangan ini sejalan dengan pendapat Terry (2015:153) Kepemimpinan adalah suatu bentuk hubungan yang melekat pada diri seorang pemimpin, di mana ia memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain agar dengan kesadaran melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan merupakan aspek mendasar dalam ilmu manajemen yang telah menjadi perhatian sejak lama dan terus menjadi objek kajian hingga masa kini. Adapun indikator kepemimpinan menurut (Hidayah et al, 2021), komunikasi, pengarahan, memotivasi dan pengambilan keputusan.

Brudeseth (2015:04) Menyatakan kesejahteraan didefinisikan sebagai tingkat kualitas kepuasan hidup yang berfungsi untuk menilai posisi individu dalam masyarakat dalam upaya menciptakan keseimbangan hidup. Aspek-aspek yang menjadi komponen kesejahteraan tersebut meliputi: (a) kesejahteraan materi, (b) kesejahteraan sosial, (c) kesejahteraan emosional, dan (d) keamanan.

Menurut Cristanto (2015:118) Tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari 3 aspek penting yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembangunan, yaitu kesehatan, pendidikan, dan perumahan.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana individu dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dengan layak, yang mencakup akses terhadap pangan, sandang, papan, air bersih, serta kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang memadai. Kondisi ini mendukung peningkatan kualitas hidup dan memungkinkan seseorang terbebas dari kemiskinan, kebodohan, rasa takut, maupun kekhawatiran, sehingga tercipta kehidupan yang aman, tenteram, serta sejahtera baik secara lahiriah maupun batiniah (Rosni, 2017: 57). Rosni (2017: 58) mengemukakan indikator kesejahteraan, yaitu:

- a. Kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Kualitas hidup dari fisik, seperti Kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- c. Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas Pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.
- d. Kualitas hidup dalam dimensi spiritual mencakup aspek-aspek seperti moralitas, etika, keharmonisan, kemampuan beradaptasi, dan unsur-unsur sejenis lainnya yang berperan dalam membentuk integritas dan keseimbangan kehidupan individu.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat, khususnya yang berhubungan dengan persepsi, sikap, serta pengalaman subjektif para responden. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengekplorasi berbagai aspek yang bersifat kompleks dan kontekstual, yang sulit diungkap melalui metode kuantitatif. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna, motivasi, serta dinamika yang terjadi di masyarakat secara holistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fenomena yang sedang diteliti, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang ada. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemaparan fakta-fakta secara objektif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan kualitatif dalam hal ini memungkinkan peneliti untuk mencari pemahaman yang lebih mendalam terkait pengalaman, persepsi, serta pandangan individu atau kelompok dalam konteks yang spesifik dan terbatas. Pendekatan ini sangat relevan untuk mengkaji fenomena sosial yang kompleks, di mana makna dan konteks memegang peranan penting dalam interpretasi data. Peneliti menggumpulkan data dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang kaya dan komprehensif.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada warga dan staff Desa, dapat diinterpretasikan bahwa Kepala Desa Cukanggenteng Bapak Rosiman menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi Masyarakat dalam proses pengambilan keputusan penting di Desa, seperti melalui musyawarah Desa yang dimana semua tokoh Masyarakat dan RT/RW diundang dalam pengambilan keputusan. Gaya kepemimpinan partisipatif ini mencerminkan keterbukaan bapak kepala Desa terhadap aspirasi Masyarakat dan membangun rasa memiliki terhadap program-program Desa. Akan tetapi dari segi penginformasiannya masih belum merata masih ada beberapa warga yang tidak tahu terkait info-info yang ada di Desa. Adapun terkait komunikasi, memotivasi dan pengarahan Kepala Desa Cukanggenteng sering berkomunikasi dengan Masyarakat seminggu sekali dengan mengadakan Gerak jalan. Lalu untuk dari segi memotivasi dan pengarahan kepala Desa sering memberikan motivasi dan pengarahan di setiap acara-acara yang diselenggarakan oleh Desa atau warga, biasanya bapak kepala Desa memberikan motivasi dan pengarahan di sambutan. Untuk kesejahteraan meliputi materil, fisik, mental dan spiritual dapat diinterpretasikan jika Masyarakat Desa cukanggenteng masih belum merata dalam hal kesejahteraan. Untuk dari segi materi program-program Desa masih banyak yang belum menyentuh Masyarakat Desa cukanggenteng dan dari segi infrastruktur jalan sudah cukup bagus semua jalan yang berada di Desa cukanggenteng sudah di cor. Dari segi fisik ataupun kesehatan masih kurang fasilitas posyandu yang berada di tiap RW nya dan dari segi bangunannya pun ada beberapa yang kurang layak dan memakai rumah warga. Dari segi mental atau Pendidikan masih ada beberapa anak yang putus sekolah seharusnya itu menjadi fokus Desa dan kepala Desa untuk terus mensosialisasikan kepada Masyarakat bahwa Pendidikan itu penting dan dari segi program Desa tidak ada program bantuan hanya dari pemerintah kabupaten saja adanya bantuan untuk anak-anak yang putus sekolah. Dari segi spiritual Masyarakat Desa cukanggenteng

sudah terpenuhi karna tiap minggu atau bulannya suka ada kegiatan keagamaan yang dilakukan Desa ataupun kecamatan ciwidey.

Dari hasil observasi penelitian yang dilakukan saya, didapatkan bahwasannya dari segi kepemimpinan Kepala Desa Cukanggenteng sangat baik, beliau sering berinteraksi dengan Masyarakat dan Masyarakat selalu mengikuti arahan yang diberikan kepala Desa. Itu menunjukan kepemimpinan kepala Desa sangat baik. Akan tetapi informasi yang didapat Masyarakat belum merata, masih ada beberapa Masyarakat yang tidak mengetahui informasi yang diberikan Lepala Desa maupun lembaga Desa. Dari segi kesejahteraan saat saya observasi ke Desa Cukanggenteng saya menemukan bahwasannya sangat melimpah dari segi sumber daya alamnya. Lalu untuk program yang dikeluarkan Desa ada beberapa program yang membantu Masyarakat dari segi materil, fisik, mental maupun spiritual. Akan tetapi dari segi kesejahteraan belum merata terhadap Masyarakat lalu untuk dari Bumdes nya pun belum berjalan baik berdasarkan data yang diberikan Desa dan hasil observasi yang saya lakukan.

Hasil dari *Forum Group Discussion* (FGD) bersama 3 orang warga mendapatkan hasil terkait kepemimpinan Kepala Desa Bapak Rosiman dari segi kepemimpinan warga puas dengan kepemimpinan kepala Desa karena Kepala Desa sering berbaur dengan masyarakat dan dalam musyawarah selalu melibatkan masyarakat agar mengikuti musyawarah atau pertemuan yang diadakan di Desa. Dari segi kesejahteraan Masyarakat sangat menikmati hasil jerih payah Kepala Desa dalam memperbaiki jalan agar perekonomian warga lancar dan tidak terganggu, lalu kepala Desa berhasil memindahkan kantor Desa yang dimana dulunya berada ditanah wakaf dan sekarang sudah mempunyai tempat sendiri dan kepala Desa berhasil membangun gor serbaguna untuk Masyarakat.

## 5. Penutup

Dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan Kepala Desa Cukanggenteng Bapak Rosiman, Masyarakat Desa Cukanggenteng sangat merasakan kepemimpinan dan peran Bapak Rosiman sebagai Kepala Desa Cukanggenteng. Dimana Bapak Rosiman memakai gaya kepemimpinan demokrasi dimana semua orang dapat memberi saran dan masukan terkait kepemimpinan maupun program. Dalam hal lainnya semua tokoh Masyarakat selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan Bapak Rosiman selalu transparansi terkait keuangan Desa. Ini menunjukan Bapak Rosiman sebagai Kepala Desa telah berhasil merangkul Masyarakat dan mengarahkan sesuai dengan visi misi Desa Cukanggenteng lalu dalam hal kesejahteraan Desa Cukanggenteng, Bapak Rosiman selalu berusahan meningkatkan kesejahteraan, mulai dari program Desa maupun dari segi infrastruktur. Dari segi program Desa ada beberapa program yang membantu kesejahteraan Masyarakat seperti program Blt, Pkh, Rutilahu, memberi modal usaha untuk Masyarakat yang membutuhkan, membangun posyandu, membeli ambulance, memberi bantuan untuk anak putus sekolah, dan memberi bantuan untuk anak stunting. Dari segi infrastruktur banyak jalan yang sudah di cor dari 13 RW hampir semua jalan sudah di cor, ini dapat memudahkan Masyarakat dalam memperlancar arus ekonomi di Desa Cukanggenteng. Ini menunjukan kesejahteraan Masyarakat Desa Cukanggenteng meningkat. Kepala Desa pun memindahkan kantor Desa dari tanah wakaf dan membangun gor serbaguna untuk kepentingan Masyarakat.

Adapun beberapa saran yang peneliti sarankan sebagai berikut, dari segi informasi terkait program Desa maupun terkait informasi lainnya masih belum merata, masih ada beberapa RW yang inforrmasinya kurang menyebar. Ini dapat menyebabkan misskomunikasi dan dampaknya akan saling menyalahkan dan merugikan salah satu pihak, dari segi lembaga ekonomi Desa atau Bumdes di Desa Cukanggenteng jumlahnya masih ada 1 dan dikelola oleh 3 orang, dilihat dari table 3.7 Desa hanya mempunyai 1unit Bumdes. Desa perlu mengembangkan kembali Bumdes agar warga Desa maupun Desa dapat mendapatkan hasil dari Bumdes dan dapat menjadi pemasukan utama Desa, dan dari segi bangunan posyandu, ada beberapa posyandu yang bangunannya sudah rusak dan ada beberapa yang berada di rumah warga sebaiknya ini agar cepat diperbaiki supaya posyandu nyaman dan aman. Dari segi pengembangan SDM, Desa harus lebih memperbanyak program pelatihan-pelatihan untuk Masyarakat, dizaman yang terus berkembang Desa harus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan mengembangkan SDM Desa.

## 6. Ucapan Terimakasih

Tak lupa, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital, atas segala dukungan dan bimbingan selama proses perkuliahan dan penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Desa Cukanggenteng selaku objek penelitian yang telah memberikan kesempatan dan informasi yang sangat berarti dalam proses pengumpulan data penelitian ilmiah ni. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia akademik dan praktisi.

## 7. Referensi

- Anindya, A. P. (2022). *Kepemimpinan*. Medan: UMA Press. <https://warsanipurnamasari.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/162/2023/02/KEPEMIMPINAN-AHMAD-PRAYUDI.pdf>
- Febrian, E. L. (2024). Kepemimpinan, Beban Kerja Dan Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Garment Di Kabupaten Tanggerang. *Journal Of Management And Businnes (JOMB)*, 497 <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.7206>
- Tarmiji, D. H. (2023). Pengaruh Kedisiplinan, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Lentera Manajemen Sumber Daya Manusia*, 50. <https://doi.org/10.59422/lmsdm.v1i02.84>
- Sudirman, Z. T. (2024). Kinerja Kepala Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 19-23. <https://doi.org/10.70311/jpeb.v1i1.2>